

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka dengan menganalisis laporan tahunan perusahaan peserta PROPER yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017. Penelitian ini berjudul “Analisis Kemampuan *Good Corporate Governance* dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Lingkungan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah *Good Corporate Governance* mampu memediasi pengaruh kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan?”. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *Good Corporate Governance* dalam memediasi pengaruh kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan.

Teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini yaitu teori legitimasi dan teori sinyal. Kemudian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini antara lain: (1) H₁: *Good Corporate Governance* mampu memediasi pengaruh kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan; (2) H₂: *Good Corporate Governance* mampu memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan lingkungan; (3) H₃: *Good Corporate Governance* mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan lingkungan; (4) H₄: *Good Corporate Governance* mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan; (5) H₅: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan; (6) H₆: Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan; (7) H₇: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan peserta PROPER yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2017. Total populasi berjumlah 81 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan antara lain: (1) Perusahaan peserta PROPER yang terdaftar dan mempublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017; (2) Perusahaan yang hanya mengikuti 1 (satu) kepesertaan dalam PROPER tahun 2016-2017; (3) Perusahaan yang mengungkapkan informasi secara lengkap mengenai variabel-variabel yang mendukung penelitian ini. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sejumlah 32 perusahaan. Pengukuran operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) untuk variabel *Good Corporate Governance*, *Indonesian Environmental Reporting Index* untuk variabel pengungkapan lingkungan, *Net Profit Margin* (NPM) untuk variabel kinerja keuangan, peringkat PROPER untuk variabel kinerja lingkungan, dan logaritma natural dari total aset untuk variabel ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa: (1) H₁: *Good Corporate Governance* mampu memediasi pengaruh kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan; (2) H₂: *Good Corporate*

Governance tidak mampu memediasi pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan lingkungan; (3) H₃: *Good Corporate Governance* tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan lingkungan; (4) H₄: *Good Corporate Governance* mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan; (5) H₅: Kinerja keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan lingkungan; (6) H₆: Kinerja lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan lingkungan; (7) H₇: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.

Implikasi dari penelitian yaitu pemenuhan keinginan pihak yang berkepentingan serta peningkatan reputasi perusahaan dapat dipenuhi dengan cara perusahaan publik mengimplementasikan kewajiban *Good Corporate Governance* serta pengelolaan lingkungan yang kemudian diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, sehingga terlepas dari tingkat laba yang diperoleh perusahaan tetap wajib melaksanakan pengungkapan lingkungan. Penelitian ini menunjukkan tingkat *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan tidak mampu mempengaruhi tingkat pengungkapan lingkungan perusahaan. NPM digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan mengelola aktivitas bisnisnya dan memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat perusahaan. Perbandingan laba bersih dan total penjualan dapat digunakan untuk melihat persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta persentase yang tersisa sebagai laba bersih perusahaan. Peningkatan pengawasan praktik pengelolaan lingkungan perusahaan oleh pemerintah perlu dilakukan karena masih banyak perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan peserta PROPER yang tidak mengungkapkan aktivitas lingkungannya dalam laporan tahunan perusahaan. Perusahaan peserta PROPER dapat mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan terbaru dari PROPER agar dapat disesuaikan dengan praktik pengelolaan lingkungan perusahaan yang kemudian dapat meningkatkan pengungkapan lingkungannya. Peningkatan kepedulian dan kesadaran perusahaan akan pentingnya pengelolaan dan pengungkapan lingkungan dapat dicapai dengan cara pemerintah mengevaluasi efektivitas kebijakan dan peraturan tentang lingkungan serta menyusun regulasi baru yang lebih disesuaikan dengan aktivitas pengelolaan lingkungan perusahaan saat ini.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan.

SUMMARY

This research is a type of literature study by analyzing the annual report of PROPER participating companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2017. This study is entitled "Analysis of the Ability of Good Corporate Governance to Mediate the Effects of Financial Performance, Environmental Performance, and Company Size on Environmental Disclosure". The formulation of the problem in this study is "Is Good Corporate Governance able to mediate financial performance, environmental performance, and company size in influencing environmental disclosure?". Then this study aims to determine the ability of Good Corporate Governance to mediate the effects of financial performance, environmental performance, and company size on environmental disclosure.

Theories used as the basis for this research are legitimacy theory and signal theory. Then the hypotheses proposed in this study include: (1) H₁: Good Corporate Governance is able to mediate the effects of financial performance, environmental performance, and company size on environmental disclosure; (2) H₂: Good Corporate Governance is able to mediate the effect of financial performance on environmental disclosure; (3) H₃: Good Corporate Governance is able to mediate the effect of environmental performance on environmental disclosure; (4) H₄: Good Corporate Governance is able to mediate the effect of company size on environmental disclosure; (5) H₅: Financial performance has a significant effect on environmental disclosure; (6) H₆: Environmental performance has a significant effect on environmental disclosure; (7) H₇: Firm size has a significant effect on environmental disclosure.

The population in this study were all companies participating in PROPER which were listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2017. The total population is 81 companies. Determination of the sample using purposive sampling technique that is by setting certain criteria. The determined criteria include: (1) PROPER participating companies listed and publishing annual reports on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2017; (2) Companies that only follow 1 (one) membership in the 2016-2017 PROPER; (3) Companies that disclose complete information about the variables that support this research. Based on the established criteria, a sample of 32 companies was obtained. Operational measurement variables used in this study include Corporate Governance Perception Index (CGPI) for Good Corporate Governance variables, Indonesian Environmental Reporting Index for environmental disclosure variables, Net Profit Margin (NPM) for financial performance variables, PROPER rating for environmental performance variables, and natural logarithm of total assets for firm size variables.

Based on the results of research and data analysis using Partial Least Square (PLS) shows that: (1) H₁: Good Corporate Governance is able to mediate the effects of financial performance, environmental performance, and company size on environmental disclosure; (2) H₂: Good Corporate Governance is not able to mediate the effect of financial performance on environmental disclosure; (3) H₃: Good Corporate Governance is not able to mediate the effect of

environmental performance on environmental disclosure; (4) H₄: Good Corporate Governance is able to mediate the effect of company size on environmental disclosure; (5) H₅: Financial performance has a positive but not significant effect on environmental disclosure; (6) H₆: Environmental performance has a positive but not significant effect on environmental disclosure; (7) H₇: Firm size has a positive and significant effect on environmental disclosure.

The implication of the research is the fulfillment of the desires of interested parties and the improvement of the company's reputation can be fulfilled by the way a public company implements the obligations of Good Corporate Governance and environmental management which are then disclosed in the company's annual report. Environmental disclosure is a form of corporate responsibility to interested parties, so that regardless of the level of profit the company is still required to carry out environmental disclosure. This study shows the level of the company's Net Profit Margin (NPM) is not able to influence the level of corporate environmental disclosure. NPM is used to measure how efficiently a company manages its business activities and estimates future profitability based on sales forecast made by the company. Comparison of net income and total sales can be used to see the percentage of revenue used to pay operating costs and non-operating costs as well as the remaining percentage as a company's net profit. Increasing supervision of corporate environmental management practices by the government needs to be done because there are still many companies in Indonesia, especially companies participating in PROPER that do not disclose their environmental activities in the company's annual report. PROPER participating companies can keep abreast of the latest policies and regulations from PROPER so that it can be adjusted to the company's environmental management practices which can then increase its environmental disclosure. Increased awareness of the company about the importance of environmental management and disclosure can be achieved by means of the government evaluating the effectiveness of policies and regulations on the environment and developing new regulations that are more adapted to the company's current environmental management activities.

Keywords: Good Corporate Governance, Environmental Disclosures, Financial Performance, Environmental Performance, Firm Size